



ADMINISTRASI TES MODEL ESSAY DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ DI SD MPU BOTOK

Imron Wahyu Saputro¹, Yusron Sholehuddin², Muqorrobin Jihan³, Halim Masduqi⁴

^{1,2,3,4} Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, Indonesia

¹imronunitedfans@gmail.com, ²yusronsholehudin610@gmail.com,

³putrajihan858@gmail.com, ⁴halimmasduqi80@gmail.com

Abstrak:

Pengadministrasian tes merupakan tugas wajib bagi pendidik untuk melakukan evaluasi pembelajaran, karena dengan dilakukan administrasi tes ini maka instrumen tes yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. evaluasi pembelajaran sangatlah penting bagi seorang guru. Dalam administrasian tes ada beberapa tahapan yaitu pertama, menyusun perangkat tes yang terdiri dari menentukan tujuan tes itu, menganalisis materinya, dan membuat kisi-kisi, kedua mengisi format perencanaan yang sudah dibuat seperti format kisi-kisi dan penulisan soal, ketiga membuat petunjuk tes dan memperhatikan waktu tes yang digunakan, keempat menyajikan tes yang sudah dibuat beserta aturan-aturan ketika tes itu dilaksanakan, kelima melakukan pemeriksaan jawaban tes atau pengoreksian jawaban. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dengan jenis metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengumpulkan data dari wawancara yang dilakukan dengan salah guru tahfidz yang ada di SD MPU Botok. dapat disimpulkan bahwa Melalui tes model essay, siswa SD MPU Botok tidak hanya belajar untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap pesan-pesan yang terkandung di dalamnya.

Kata Kunci: administrasi tes, tahfidz, pengoreksian jawaban

Abstract:

Learning evaluation is very important for a teacher. In administering a test there are several stages, namely first, compiling a test instrument which consists of determining the purpose of the test, analyzing the material, and making a grid, second filling in the planning format that has been made such as a grid format and writing questions, third creating test instructions and paying attention to time. the test used, fourthly presents the test that has been created along with the rules when the test is carried out, fifthly checks the test answers or corrects the answers.

Keywords: test administration, tahfidz

Pendahuluan

Tes adalah alat atau teknik pengukuran yang digunakan untuk mengukur perilaku atau membantu memahami dan memprediksi perilaku seseorang (Safithry, 2018). Pengadministrasian tes merupakan tugas wajib bagi pendidik untuk melakukan evaluasi pembelajaran, karena dengan dilakukan administrasi tes ini maka instrumen tes yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Jadi instrumen tes atau soal yang dibuat dan disusun oleh pendidik sesuai dan tepat sasaran (Catu Bagus et al., 2022).

Analisis tes dimulai dari saat menyusun tes dimana tes yang disusun harus berdasarkan Silabus/SAP setiap mata pelajaran, membuat kisi-kisi terlebih dahulu, baru kemudian menyusun soal sesuai kaidah-kaidah penyusunan soal berdasarkan jenis soal yang diinginkan (Abdul Kadir, 2015).

Dalam pembelajaran tahfidz di SD MPU Botok, tes dilakukan dengan model essay. Tes Essay sudah sangat populer, terutama di kalangan pendidikan tinggi. Penggunaannya dimulai tahun 2300 SM di Cina (Gunawan et al., 2024), dan hanya bentuk tes tersebut yang digunakan selama berabad-abad. Meskipun demikian, ada alasan lain untuk kepopulerannya itu.

Tes essay relatif lebih mudah untuk menyiapkannya, tetapi susah untuk memeriksa jawaban siswa (Siswanto, 2006). Jawaban yang diberikan pada soal tes essay bisa sering menyediakan petunjuk tentang bentuk dan kualitas proses pemikiran siswa dan sejauh mana pemahaman siswa terkait materi tersebut (Ardiansyah, 2012). Maka dalam hal ini, kami akan membahas administrasi tes model essay di SD MPU Botok.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Dengan jenis metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif atau disebut juga penelitian natural atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan tepat dengan data yang berupa data deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk menjelaskan penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung (Wash, 2022).

Teknik penelitian dalam penulisan ini, dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilaksanakan secara langsung di lapangan dengan menentukan hal yang dibutuhkan dan mencatat semua yang berkaitan dengan penelitian. kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang (Joesyiana, 2018).

2. Wawancara

Wawancara dilaksanakan untuk memperoleh data yang sangat akurat karena bersumber langsung dari pemilik tempat penelitian. Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal (Rachmawati, 2007).

Dan Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar

yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Dan Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Dan penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan (Tamim Mulloh & Muslim, 2022)

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengumpulkan data dari wawancara yang dilakukan dengan salah guru tahfidz yang ada di SD MPU Botok. Berikut adalah temuan utama dari hasil wawancara tersebut:

1. Pelaksana Administrasi Tes

Teknis pelaksanaan administrasi tes pelajaran tahfidz di SD Muhammadiyah Program Unggulan Botok dilakukan secara tertulis dan lisan (Hajarman, 2017). Yaitu mengerjakan soal dan ujian praktek. Siswa-siswi diberikan soal tertulis kemudian mereka mengerjakannya didalam ruang ujian atau kelas masing-masing dengan ketentuan waktu yang sudah kami berikan (Novitasari, 2019). Selain tes tertulis, siswa-siswi juga diberikan ujian lisan. Teknis nya ketika anak-anak sedang mengerjakan soal tertulis didalam kelas, satu persatu anak di panggil secara berurutan untuk melakukan ujian lisan yang juga dibuatkan soalnya. Dan soalnya sama tiap satu rombongan belajar, disesuaikan dengan target pembelajaran.

2. Kendala dalam pelaksanaan Administrasi Tes

Kendalanya ketika administrasi tes pelajaran tahfidz di SD Muhammadiyah Program Unggulan Botok, mayoritas anak-anak tidak fokus untuk menyelesaikan kedua tes tersebut. Baik tulisan maupun lisan (Rohmah, 2018). Yang fokus ke tulisan, di lisan ada kurangnya. Begitu juga sebaliknya, yang fokus di lisan, ada kekurangan di tulisan. Adapun yang bisa keduanya, baik tes tulisan maupun lisan, tidak banyak. Dari 20 siswa didalam kelas yang bisa dikedua nya 3 siswa.

3. Kendala dalam pembuatan soal administrasi tes

Tidak ada kendala dalam pembuatan soal untuk administrasi tes pelajaran tahfidz. Guru sudah menyiapkan tiap semesternya dengan berpedoman pada materi untuk tiap jenjang atau rombongan belajar. Jadi untuk pembuatan soal administrasi tes pelajaran tahfidz tidak ada kendala. Jikapun ada, kendala yang sering terjadi adalah kekurangan soal ketika pengepakan/pembagian soal per kelasnya saja. Dan hal seperti ini biasanya baru terdeteksi ketika hari H ujian atau tes dilaksanakan.

4. Penskoran nilai

Untuk penilaian administrasi tes pelajaran tahfidz, apabila tes tengah semester guru memberikan nilai real atau nilai murni, tanpa ada tambahan dari nilai harian (Rudiansyah, 2021). Dan untuk nilai akhir semester kami berikan tambahan dari nilai harian.

Pembahasan

Administrasi tes model essay dalam pembelajaran tahfidz di SD MPU Botok adalah sebuah pendekatan yang penting untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi tahfidz yang mereka pelajari. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pembahasan administrasi tes model essay tersebut. Tes model essay bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi Al-Qur'an yang mereka hafal dan pelajari (Fatmi et al., 2022).

Adapun Soal-soal dalam tes model essay dirancang dengan baik untuk menguji berbagai aspek pemahaman siswa. Misalnya, siswa dapat diminta untuk menjelaskan makna ayat atau menjelaskan apakah ayat tersebut mengandung hukum tajwid. Beberapa soal mungkin juga mengharuskan siswa untuk memberikan interpretasi atau analisis terhadap ayat-ayat tertentu.

Melalui tes model essay, siswa tidak hanya belajar untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Tes ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengeksplorasi makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih dalam (Purnamasari, 2018).

Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Melalui tes model essay, siswa SD MPU Botok tidak hanya belajar untuk menghafal Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Seperti hukum tajwid yang ada di suatu ayat Al-Qur'an. Dalam hal ini, Administrasi tes model essay dalam pembelajaran tahfidz di SD MPU Botok adalah sebuah pendekatan yang penting untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi tahfidz yang mereka pelajari. Dalam teknis pelaksanaan administrasi tes pelajaran tahfidz di SD Muhammadiyah Program Unggulan Botok dilakukan dengan 2 cara yaitu secara tertulis dan lisan. Yaitu mengerjakan soal dan ujian praktek.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir. (2015). Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar Abdul Kadir. Al-Ta'dib, 8(2), 70–81.
- Ardiansyah, M. A. (2012). Administrasi Tes. Universitas Mulawarman, 53(9), 1689–1699.
- Catu Bagus, H., Tola, B., Tjalla, A., & Unj, P. (2022). Administrasi Tes Prestasi Dengan Model Computerized Adaptive Testing (Cat) Dan Dengan Dibatasi Waktu Response Butir Soal (Administration of Achievement Tests with Computerized Adaptive Testing (CAT) Model and Limited Response Time for Questions). 265–281.
- Fatmi, F., Syafri, F. S., & Saltifa, P. (2022). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran terhadap Pemahaman Konsep Matematika bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Mipa, 12(3), 464–

471.

- Gunawan, H., Hastuti, P., Januardi, D. P., & Kurniawan, C. (2024). *Kompilasi Sistem Pendidikan Antar Benua*. Center for Open Science.
- Hajarman, H. (2017). Implementasi metode sima'i dan takrir dalam meningkatkan hafalan al-qur'an di sekolah dasar Muhammadiyah 1 Bandar Lampung. UIN Raden Intan Lampung.
- Joesyiana, K. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda). *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 6(2), hal 94.
- Novitasari, D. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas Ix Smp Dengan Menggunakan Soal Programme For International Student Assesment (Pisa) Pada Konten Ruang Dan Bentuk. UIN Raden Intan Lampung.
- Purnamasari, E. (2018). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Sains Al-Qur'an Wahid Hasyim Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia.
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rohmah, A. (2018). Manajemen Program Pengembangan Karakter Peserta Didik Dalam Sistem Full Day School Di Madrasah Afkaaruna Islamic School Yogyakarta. Uin Sunan Kalijaga.
- Rudiansyah, M. (2021). Implementasi Metode Tahfidz Pakistani Di Pondok Pesantren Tahfidz Al Qur'an Al Askar Cisarua Bogor. Institut PTIQ Jakarta.
- Safithry, E. A. (2018). Asesmen Teknik Tes dan Non Tes. IRDH.
- Siswanto, S. (2006). PENGGUNAAN TES ESSAY DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 5(1).
- Tamim Mulloh, & Muslim, A. (2022). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763–775. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>
- Wash, P. C. A. R. (2022). Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan. 339–344.